


Rf 3384791022 REGISTRASI - DESIGN
Don
04

| | |
|---|---------------------------------|
|  KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM DIREKTORAT JENDERAL PATEN DAN MEREK SAHA SERANGGAPAJAN | MELENGKAPKAN UNIVERSITAS ... |
| Tanggal | 10 JAN 2005 |
| Inventor | 283/TA/Hd.1/2005 |
| Klasifikasi | Rf 338.4791022 Don 04 |
| Selesai Diproses | |

LANDASAN KONSEPSUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

KAWASAN WISATA BUDAYA

CANDI MENDUT, CANDI PAWON DAN CANDI BOROBUDUR

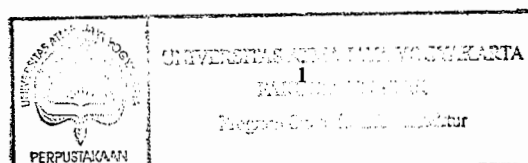
TUGAS AKHIR SARJANA STRATA SATU

Oleh :

DONATUS RESPATI BUDI UTOMO
NPM : 98.01.09331



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
TAHUN 2004



Surat Pernyataan

Dengan ini saya :

Nama : Donatus Respati Budi Utomo
No. Mahasiswa : 09331
Judul Tugas Akhir : Kawasan Wisata Budaya Candi Mendut, Candi
Pawon dan Candi Borobudur
Pembimbing : Ir. F.X. Eddy Arinto, M.Arch.
Ir. Anna Pudianti, M.Sc.

Menyatakan dengan sungguh – sungguh bahwa Karya Tugas Akhir saya,
merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila dikelak kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa
karya tersebut bukan karya saya, saya tidak berkeberatan untuk menerima
sanksi sesuai peraturan yang berlaku di Prodi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 3 Juni 2004

Yang menyatakan



(Donatus Respati Budi Utomo)

LEMBAR PENGESAHAN

**LANDASAN KONSEPTUAL
TUGAS AKHIR**

Judul Proyek : **Kawasan Wisata Budaya**
Candi Mendut, Candi Pawon dan Candi Borobudur

Periode : **II Tahun Ajaran 2003/2004**

Penyusun : **Donatus Respati Budi Utomo**

No. Mahasiswa : **09331 / TA**

NPM : **98 01 09331**

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I



(Ir. F.X. Eddy Arinto, M.Arch.)

Dosen Pembimbing II



(Ir. Anna Pudianti, M.Sc.)

Mengesahkan,

**Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik
Universitas Atma Jaya Yogyakarta**



(Ir. H. Ismartono PR, MIHSc.)

ABSTRAKSI

Landasan konseptual perencanaan dan perancangan ini berjudul Kawasan Wisata Budaya Candi Mendut, Candi Pawon, dan Candi Borobudur. Kualitas lingkungan yang kurang kondusif karena banyak masyarakat yang berjualan di kawasan wisata, membuat citra Candi Borobudur menjadi buruk dan menurunkan tingkat kunjungan wisata. Kunjungan wisata saat ini masih terkonsentrasi di Candi Borobudur, sehingga untuk pengembangan kawasan, arus pengunjung perlu dipecah ke zona-zona lainnya.

Candi Mendut, Candi Pawon, dan Candi Borobudur merupakan peninggalan warisan budaya agama Buddha yang menyimpan nilai penting dari sisi agama dan sejarah juga mempunyai keunikan wujud secara arsitektural. Ketiga candi dibangun dalam satu kesatuan simbolik, apabila ditarik garis dari arah timur-barat ketiganya terletak pada satu garis lurus.

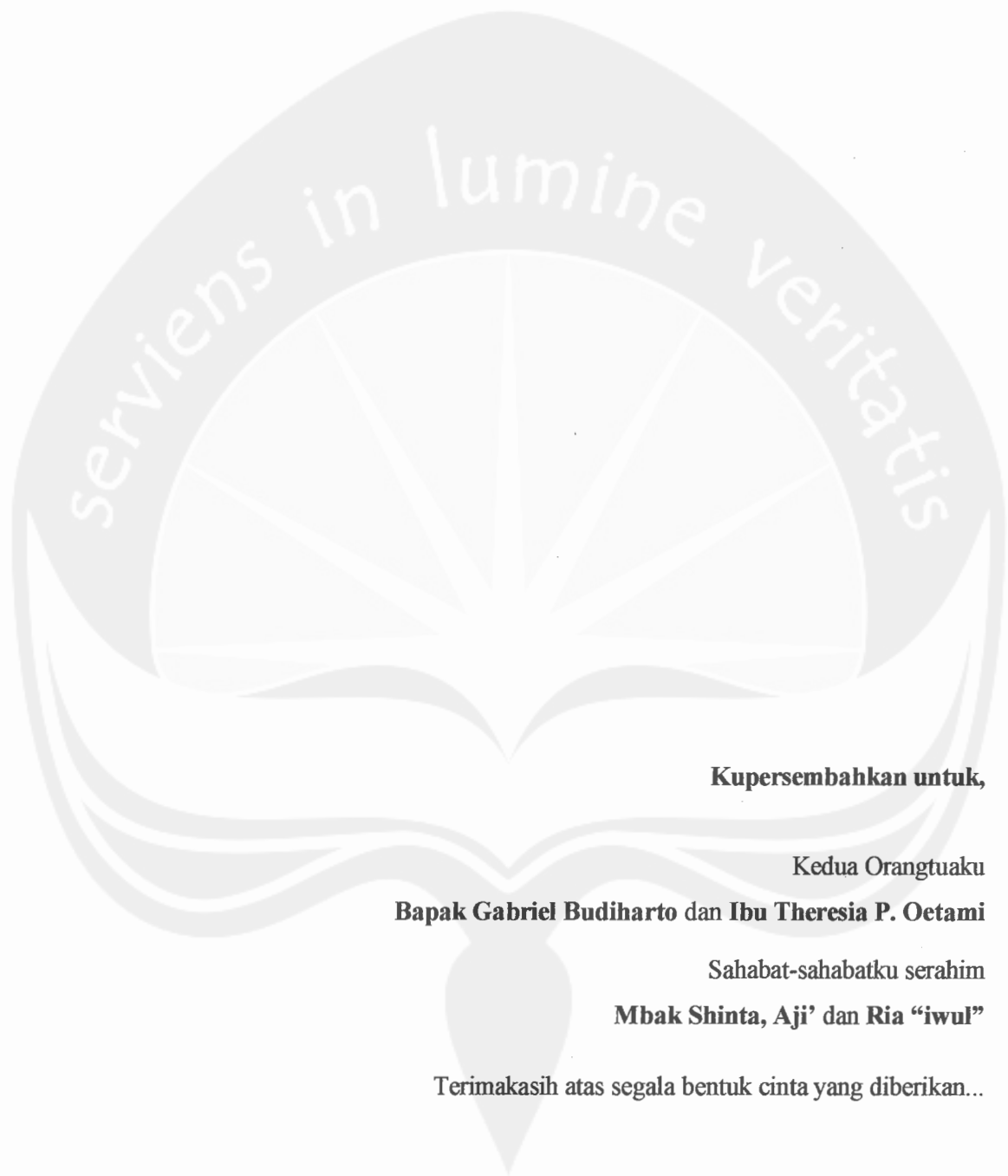
Trilogi Candi Mendut, Candi Pawon dan Candi Borobudur, potensial sebagai tema wisata budaya. Tiga hal yang menjadi penguat trilogi Candi Mendut, Candi Pawon, dan Candi Borobudur, adalah **sumbu simbolik/axis** dan **hirarki** dari ketiga candi, serta prosesi **perjalanan meditatif Waisak** yang berlangsung setahun sekali, yaitu berjalan sambil bermeditasi dari Candi Mendut menuju Candi Borobudur. Sumbu perjalanan wisata yang menghubungkan ketiga candi, ditata agar menjadi lebih menarik. Adanya sumbu simbolik, maka jalur perjalanan dibuat lurus menghubungkan ketiga candi. Keberadaan hirarki menentukan penempatan fungsi-fungsi kegiatan. Pendekatan perancangan kawasan mengambil dasar dari perjalanan meditatif, dengan menggunakan 5 tahap meditasi sebagai tema-tema khusus, sehingga kawasan perencanaan dibagi menjadi 5 *nodes* (dalam lingkup *district*) dengan karakter ruang tertentu.

Elemen-elemen pembentuk fisik ruang kawasan, menurut Hamid Shirvani, mencakup 8 elemen. Perancangan diterjemahkan melalui elemen-elemen pembentuk fisik ruang kawasannya yang dapat memperkuat trilogi candi. Hasil analisis berupa *guidelines* sebagai konsep perencanaan dan perancangan.



“Beauty
is the splendor
of truth”

(Mies van der Rohe)



Kupersembahkan untuk,

Kedua Orangtuaku

Bapak Gabriel Budiharto dan Ibu Theresia P. Oetami

Sahabat-sahabatku serahim

Mbak Shinta, Aji' dan Ria "iwul"

Terimakasih atas segala bentuk cinta yang diberikan...

KATA PENGANTAR

Terima Kasih Yesus!

Tidak mungkin Tugas Akhir ini bisa penulis selesaikan tanpa dukungan orang-orang yang terkasih. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. **Bapak Ir. F.X. Eddy Arinto, M.Arch**, selaku Pembimbing I Tugas Akhir atas bimbingan, nasehat, kesabaran dan dorongan selama proses penulisan dan studio.
2. **Ibu Ir. Anna Pudianti, Msc**, selaku Pembimbing II Tugas Akhir atas bimbingan, nasehat, pengertian dan semangat yang diberikan.
3. **Ibu Ir. MA. Wiwik Purwati, MSA**, selaku dosen penguji atas kritik dan saran.
4. **Bapak Ir. H. Ismartono PR, MIHSc**, selaku Ketua Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
5. **Bapak Ir. Soesilo Budi Leksono, MT. dan Ibu Floriberta Binarti, ST., Bipl.NDS.Arch.**, selaku Koordinator Studio.
6. Seluruh **Dosen-Dosen Arsitektur** di UAJY yang telah memberikan pengetahuan tentang arsitektur.
7. Seluruh **Keluargaku** atas doa dan dukungan penuh selama penyelesaian Tugas Akhir.
8. **Wisnu “rembol”** atas segala kemudahan fasilitas yang diberikan, dan kawan-kawan di **Mayantaranet**.
9. **Ipung Hadi** atas peralatan-peralatan canggihnya.
10. **Bapak Adiwirarno** atas inspirasi dan data yang diberikan.
11. **Andis, Pandu dan Bob** atas bantuan dan pinjaman peralatannya
12. Jauh di mata dekat di *handpone*, **Marthen, Yessy, juga Lia**.
13. Teman-teman seperjuangan di **STUDIO** atas kebersamaannya
Dhanny, Oki , Ari S. dan Iyus, makacih atas diskusinya.
14. **Cahyo dan Lina** atas semangat yang selalu diberikan.

15. **Mas Susilo** dan **Pak Win** atas perhatiannya di Studio.
16. **Mas Bambang** maketnya OK deh!
17. **Mudika “Ngropoh”**, terima kasih atas canda, tawa, tangis, konyol,...
senang bisa mengenal kalian!

Masih banyak yang harus dituliskan, namun tempat hanya terbatas.

Tidak lepas dari khilaf dan kekurangan dalam penulisan ini, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan di masa datang.

Terima kasih, semoga bisa bermanfaat.

Jogja, 3 Juni 2004

Penulis

Donatus Respati

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| ABSTRAKSI..... | iii |
| <i>Preface</i> | iv |
| Kupersembahkan untuk | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xi |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1. LATAR BELAKANG | 1 |
| 1.2. LATAR BELAKANG PERMASALAHAN | 3 |
| 1.3. RUMUSAN PERMASALAHAN | 5 |
| 1.4. TUJUAN DAN SASARAN..... | 5 |
| 1.4.1. Tujuan | 5 |
| 1.4.2. Sasaran | 5 |
| 1.5. METODE STUDI..... | 6 |
| 1.5.1. Deskriptif..... | 5 |
| 1.5.2. Studi Literatur..... | 6 |
| 1.5.3. Analisis..... | 6 |
| 1.6. SISTEMATIKA PEMBAHASAN | 6 |
| BAB II KAJIAN TEORI | |
| 2.1. KAWASAN WISATA BUDAYA | 8 |
| 2.1.1. Kawasan Wisata | 8 |
| 2.1.2. Wisata Budaya | 8 |
| 2.1.3. Aset Budaya | 10 |
| 2.1.4. Pengembangan Pariwisata Pedesaan | 15 |
| 2.2. KEBIJAKAN PENGEMBANGAN PARIWISATA KABUPATEN MAGELANG | 16 |

| | |
|---|----|
| 2.2.1. Konsep Dasar Pengembangan Kepariwisataaan | 16 |
| 2.2.2. Strategi Pengembangan Kepariwisataaan | 17 |
| 2.2.3. Rencana Pengembangan Tata Ruang | 21 |
| 2.2.4. Rencana Pengembangan Fasilitas | 23 |
| BAB III KONDISI DAN PERMASALAHAN UMUM DI KAWASAN | |
| BOROBUDUR | |
| 3.1. KONDISI FISIK KAWASAN | 26 |
| 3.2. OBYEK WISATA CANDI BOROBUDUR SEBAGAI MAGNET KAWASAN | 28 |
| 3.2.1. Bangunan Candi Borobudur | 28 |
| 3.2.2. Peran Borobudur Bagi Umat Buddha | 30 |
| 3.2.3. Penyelenggaraan Berbagai Kegiatan Di Candi Borobudur | 30 |
| 3.2.4. Pengunjung Taman Wisata Candi Borobudur | 31 |
| 3.2.5. Sirkulasi Kendaraan Dan Parkir Di Taman Wisata Candi Borobudur | 34 |
| 3.2.6. Fenomena Pedagang Kaki Lima Dalam Taman Wisata Candi Borobudur | 38 |
| 3.3. KONDISI MASYARAKAT SETEMPAT | 40 |
| 3.3.1. Penduduk | 40 |
| 3.3.1.1. Aspek Keagamaan | 40 |
| 3.3.1.2. Aspek Sosial Masyarakat | 42 |
| 3.3.2. Perkembangan Ekonomi Masyarakat | 44 |
| 3.3.3. Seni Budaya Masyarakat | 47 |
| 3.4. DAYA TARIK YANG POTENSIAL DIKEMBANGKAN | 49 |
| 3.5. KESIMPULAN | 53 |
| BAB IV ANALISIS PERMASALAHAN | |
| 4.1. RUMUSAN PERMASALAHAN | 55 |
| 4.2. UNSUR-UNSUR YANG MEMPERKUAT TRILOGI CANDI MENDUT, CANDI PAWON DAN CANDI BOROBUDUR | 55 |
| 4.2.1. Sumbu Simbolik/Axis | 55 |
| 4.2.2. Hirarki | 57 |
| 4.2.3. Prosesi Perjalanan Waisak | 57 |
| 4.3. PENERAPAN UNSUR-UNSUR PENGUAT TRILOGI CANDI DALAM RUANG KAWASAN | 60 |
| 4.3.1. Sumbu Simbolik | 61 |

| | |
|--|-----------|
| 4.3.2. Hirarki | 62 |
| 4.3.3. Perjalanan Meditatif | 64 |
| 4.4. ANALISIS ELEMEN-ELEMEN PEMBENTUK RUANG KAWASAN YANG MEMPERKUAT TRILOGI CANDI | 68 |
| 4.4.1. Analisis Ruang Kawasan <i>Node</i> 1 | 69 |
| 4.4.2. Analisis Ruang Kawasan <i>Node</i> 2 | 83 |
| 4.4.3. Analisis Ruang Kawasan <i>Node</i> 3 | 94 |
| 4.4.4. Analisis Ruang Kawasan <i>Node</i> 4 | 106 |
| 4.4.5. Analisis Ruang Kawasan <i>Node</i> 5 | 118 |

BAB V KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

| | |
|--|------------|
| 5.1. KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN | 132 |
| 5.1.1. <i>Node</i> 1 | 134 |
| 5.1.2. <i>Node</i> 2 | 137 |
| 5.1.3. <i>Node</i> 3 | 140 |
| 5.1.4. <i>Node</i> 4 | 143 |
| 5.1.5. <i>Node</i> 5 | 145 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

BAB I

| | |
|--|---|
| Gambar 1.1. Satu kesatuan simbolik Candi Mendut, Pawon dan Borobudur | 1 |
|--|---|

BAB II

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1. Konsep Pengembangan Produk Tematis..... | 17 |
|---|----|

| | |
|---|----|
| Gambar 2.2. Rencana Wilayah Pengembangan Pariwisata kab. Magelang | 18 |
|---|----|

| | |
|---|----|
| Gambar 2.3. Peta Zonasi dan Konsep Penataan Ruang Makro Kawasan Borobudur . | 22 |
|---|----|

BAB III

| | |
|-----------------------------------|----|
| Gambar 3.1. Posisi Borobudur..... | 28 |
|-----------------------------------|----|

| | |
|---|----|
| Gambar 3.2. Tampak Atas Candi Borobudur | 30 |
|---|----|

| | |
|--|----|
| Gambar 3.3. Areal Parkir Taman Wisata Candi Borobudur..... | 35 |
|--|----|

| | |
|---|----|
| Gambar 3.4. Bus- bus di Jl. Medang dan di Jl. Pramudya Wardani..... | 37 |
|---|----|

| | |
|--|----|
| Gambar 3.5. Luapan Kendaraan di Badan- badan Jalan | 37 |
|--|----|

| | |
|--|----|
| Gambar 3.6. Jumlah Pedagang di Taman wisata Candi Borobudur..... | 38 |
|--|----|

| | |
|--|----|
| Gambar 3.7. Kondisi Kios- kios Pedagang di Taman Wisata Candi Borobudur..... | 38 |
|--|----|

| | |
|--|----|
| Gambar 3.8. Prosesi perjalanan Upacara Waisak..... | 40 |
|--|----|

| | |
|---|----|
| Gambar 3.9. Jalur Perayaan Waisak Candi Mendut- Borobudur | 40 |
|---|----|

| | |
|---|----|
| Gambar 3.10. PKL di sekitar Jalur perjalanan Waisak | 41 |
|---|----|

| | |
|---|----|
| Gambar 3.11. Kepadatan Penduduk di Kecamatan Borobudur..... | 42 |
|---|----|

| | |
|--|----|
| Gambar 3.12. Pembuatan Patung Gips | 45 |
|--|----|

| | |
|---|----|
| Gambar 3.13. Pembuatan Gula Kelapa..... | 45 |
|---|----|

| | |
|--|----|
| Gambar 3.14. Pembuatan Makanan Tradisional Tempe | 45 |
|--|----|

| | |
|--|----|
| Gambar 3.15. Kesenian Tradisional Dayakan..... | 47 |
|--|----|

| | |
|--|----|
| Gambar 3.16. Kesenian Tradisional Jathilan | 47 |
|--|----|

| | |
|---|----|
| Gambar 3.17. Lokasi potensi- potensi yang ada di Desa Wanurejo..... | 50 |
|---|----|

| | |
|---|----|
| Gambar 3.18. Workshop Desa Wanurejo | 51 |
|---|----|

| | |
|--|----|
| Gambar 3.19. Taman Pembibitan Anggrek..... | 51 |
|--|----|

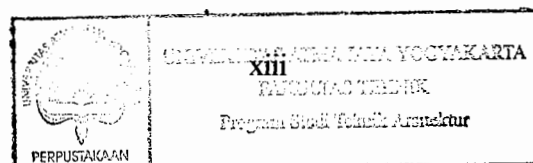
| | |
|--|----|
| Gambar 3.20. Wisata Air “Bamboo Rafting” | 52 |
|--|----|

| | |
|---|----|
| Gambar 3.21. Mata Air “Umbul Tirta” | 52 |
|---|----|

BAB IV

| | |
|--|-----|
| Gambar 4.1. Satu Kesatuan Simbolik Candi Mendut, Candi Pawon dan Candi Borobudur | 55 |
| Gambar 4.2. Makna Kesatuan Candi Mendut, Pawon dan Borobudur..... | 56 |
| Gambar 4.3. Pola perkampungan di daerah Mendut dan situasi Jl. Bala Putra Dewa. | 56 |
| Gambar 4.4. Hirarki Candi Mendut, Candi Pawon dan Candi Borobudur | 57 |
| Gambar 4.5. Prosesi Perjalanan Upacara Waisak..... | 57 |
| Gambar 4.6. Penerapan penguat trilogi Candi dalam kawasan..... | 62 |
| Gambar 4.7. Hirarki dalam ruang pengawasan | 63 |
| Gambar 4.8. Hirarki pada Segmen B | 64 |
| Gambar 4.9. Penggunaan lahan di sekitar Candi Mendut | 66 |
| Gambar 4.10. Vihara Mendut | 68 |
| Gambar 4.11. Rumah Tradisional Jawa bentuk Limasan dan Kampung | 69 |
| Gambar 4.12. Areal parkir kompleks Candi Mendut yang sempit..... | 71 |
| Gambar 4.13. Sungai Elo | 72 |
| Gambar 4.14. Upacara Waisak di pelataran Candi Mendut | 73 |
| Gambar 4.15. Keterbukaan kawasan sekitar Mendut | 73 |
| Gambar 4.16. PKL di sekitar Candi Mendut saat upacara Waisak | 75 |
| Gambar 4.17. Trem di Taman Candi Borobudur | 75 |
| Gambar 4.18. Kendaraan Andong..... | 75 |
| Gambar 4.19. Kondisi kios- kios pedagang di kompleks Candi Medut..... | 77 |
| Gambar 4.20. Pedagang makanan di areal parkir Candi Mendut..... | 77 |
| Gambar 4.21. Bentuk Candi Mendut..... | 79 |
| Gambar 4.22. Kampung Bojong | 85 |
| Gambar 4.23. Sungai Progo..... | 85 |
| Gambar 4.24. Pengolahan elemen vertical dan horizontal pada <i>entrance</i> | 87 |
| Gambar 4.25. Bentuk Candi Mendut..... | 89 |
| Gambar 4.26. Rumah tradisional Jawa bentuk Limasan dan Kampung | 95 |
| Gambar 4.27. Jalan menuju Candi Pawon | 97 |
| Gambar 4.28. Kios- kios di sekitar Candi Pawon | 99 |
| Gambar 4.29. Pentas Kesenian Desa Wanurejo di depan Pondok Tingal..... | 100 |
| Gambar 4.30. Kesenian Tradisional | 100 |

| | |
|---|-----|
| Gambar 4.31. <i>Bamboo Rafting</i> | 100 |
| Gambar 4.32. Papan informasi di dekat Candi Pawon | 101 |
| Gambar 4.33. Pohon- pohon bambu di tepi Sungai Progo | 103 |
| Gambar 4.34. Sebaran fungsi- fungsi bangunan | 104 |
| Gambar 4.35. Jalan Bala Putra Dewa di malam hari | 105 |
| Gambar 4.36. Tipe Skala Ruang | 105 |
| Gambar 4.37. Sarang burung Walet | 106 |
| Gambar 4.38. Pertokoan di sekitar pintu masuk Candi Borobudur..... | 107 |
| Gambar 4.39. Bangunan warna mencolok | 107 |
| Gambar 4.40. Kendaraan tradisional Andong..... | 110 |
| Gambar 4.41. Figure Ground kawasan Borobudur | 111 |
| Gambar 4.42. Perluasan bengkel sepeda dan mobil yang mengganggu ruang pejalan kaki | 112 |
| Gambar 4.43. Trotoar di Jalan Bala Putra Dewa..... | 115 |
| Gambar 4.44. Papan nama toko yang terlalu besar | 115 |
| Gambar 4.45. Bentuk Candi Pawon | 116 |
| Gambar 4.46. Pandangan langsung ke arah Candi Borobudur..... | 116 |
| Gambar 4.47. Figure Ground kawasan Borobudur | 118 |
| Gambar 4.48. Daerah Taman Wisata Candi Borobudur | 120 |
| Gambar 4.49. Gerbang pintu masuk Taman Wisata Candi Borobudur | 120 |
| Gambar 4.50. Bentuk lorong pada Candi Borobudur..... | 121 |
| Gambar 4.51. Bus- bus di Jl. Medang dan di Jl. Pramudya Wardani..... | 122 |
| Gambar 4.52. PKL di Taman Wisata Candi Borobudur..... | 124 |
| Gambar 4.53. <i>Tour</i> wisata gajah | 127 |
| Gambar 4.54. Denah Taman Wisata Candi Borobudur | 127 |
| Gambar 4.55. Denah Taman Wisata Candi Borobudur | 128 |
| Gambar 4.56. Petunjuk arah | 128 |
| Gambar 4.57. Bentuk Candi Borobudur | 129 |
| BAB V | |
| Gambar 5.1. Penerapan penguat trilogi candi dalam kawasan..... | 131 |



DAFTAR TABEL

BAB I

| | |
|---|---|
| Tabel 1.1. Data Pengunjung Taman Wisata Candi Borobudur sampai 27 april 2004. | 2 |
|---|---|

BAB II

| | |
|--|----|
| Tabel 2.1. Seleksi Atraksi Keras | 13 |
| Tabel 2.2. Urutan Atraksi Keras | 14 |
| Tabel 2.3. Prioritas Atraksi Keras..... | 14 |
| Tabel 2.4. Pembagian Sub Kawasan Perencanaan dan Konsep Penataan Makro | 22 |
| Tabel 2.5. Rencana Pengembangan Fasilitas Penunjang Wisata..... | 25 |

BAB III

| | |
|--|----|
| Tabel 3.1. Variasi kontur di wilayah Borobudur..... | 55 |
| Tabel 3.2. Jumlah kunjungan di ODTW Kabupaten Magelang..... | 56 |
| Tabel 3.3. Jumlah wisatawan yang berkunjung ke Candi Borobudur..... | 56 |
| Tabel 3.4. Analisis Kunjungan Wisatawan di Taman Candi Borobudur | 57 |
| Tabel 3.5. Analisis jumlah rata-rata pengunjung Candi Borobudur..... | 57 |
| Tabel 3.6. Jumlah rata-rata kendaraan di areal parkir Taman Wisata Candi Borobudur tahun 1998-2004 | 57 |
| Tabel 3.7. Analisis daya tampung areal parkir Taman Wisata Candi Borobudur..... | 63 |
| Tabel 3.8. Profile pemeluk agama di Kecamatan Borobudur tahun 2001..... | 64 |
| Tabel 3.9. Jumlah Penduduk Kecamatan Borobudur Berdasarkan Usia Produktif dan Jenis Kelamin Tahun 2001 | 57 |
| Tabel 3.10. Tingkat pendidikan penduduk berumur 5 tahun ke atas | 68 |
| Tabel 3.11. Kerajinan/ Cenderamata, dan Makanan Khas di Kecamatan Borobudur ... | 69 |
| Tabel 3.12. Kelompok Kesenian Tari Rakyat Borobudur yang tercatat masih aktif..... | 71 |

BAB IV

| | |
|---|----|
| Tabel 4.1. Tahap, tujuan, inti pengalaman dari sifat kejadian dalam jenis meditasi <i>Samatha Bhavana</i> | 60 |
| Tabel 4.2. Analisis Penguat Trilogi Candi..... | 61 |
| Tabel 4.3. Segmentasi penguat trilogi Candi..... | 64 |
| Tabel 4.4. Pembagian karakter meditasi dalam kawasan | 64 |
| Tabel 4.5. Kerangka pola pikir analisis | 65 |

BAB V

| | |
|--|-----|
| Tabel 5.1. Segmentasi penguat trilogi candi..... | 131 |
|--|-----|